



PENYULUHAN TERAPI CHIROPRACTIC PADA MASYARAKAT DI PUSKESMAS PADANG BULAN

Rina Rahmadani*¹, Lilis Pujiati²

STIKes Flora

DIII Keperawatan, STIKes Flora

Jalan Rajawali, (061)8454408

e-mail: *¹ amiradalimunte2016@gmail.com

Abstract

Chiropractic is a health care concerned with the diagnosis, treatment and prevention of diseases of the neuromusculoskeletal system including the impact of these diseases on general health. Spinal manipulation or spinal manipulative therapy is a technique of using hands or tools to provide controlled thrusts to the spine. This counseling educates the public that spinal manipulation therapy can be used as a therapy to reduce pain in acute and chronic LBP (low back pain) patients.

Keywords : *Chiropractic, therapy, pain*

Abstrak

Chiropractic adalah perawatan kesehatan yang berkaitan dengan diagnosa, perawatan dan pencegahan penyakit-penyakit pada sistem neuromuskuloskeletal dan dampak dari penyakit-penyakit ini terhadap kesehatan secara umum. *Spinal manipulation* atau terapi manipulatif tulang belakang adalah teknik yang dilakukan menggunakan tangan atau alat untuk memberikan dorongan yang terkontrol pada tulang belakang. Penyuluhan ini mengedukasi masyarakat bahwa ada Terapi *spinal manipulation* dapat digunakan sebagai terapi untuk menurunkan nyeri pada pasien LBP akut maupun kronis

Kata kunci : *chiropractic, terapi, nyeri*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk biopsikososial melakukan aktivitas yang didasari oleh adanya kebutuhan sehingga setiap individu melakukan aktivitas yang berbeda (Setiyawati, 2013)¹. Gerakan yang terjadi pada saat beraktivitas dapat menyebabkan cedera, biasanya terjadi di otot, tendon, ligamen, sendi, dan tulang. Chiropractic merupakan terapi tulang. ilmu chiropractic atau terapi pengoreksian otot, saraf, dan

persendian punggung pertama kali dikenalkan oleh Daniel David Plamer, seorang imigran asal Kanada yang tinggal di Amerika Serikat, pada 1895. Tak ada tindakan operasi pada terapi ini. Dokter mengidentifikasi gangguan tulang belakang yang dialami pasien, semisal pegal, nyeri, tulang belakang bengkok, atau bungkuk. Ada berbagai metode terapi, dari pemijatan sampai menggunakan alat khusus, seperti berry atau standing lateral translation, deneroll, dan decompression. Terapi chiropractic percaya,

selain otak, susunan saraf pusat pada sumsum tulang belakang mempengaruhi semua elemen, yakni fungsi sel, jaringan, dan organ. Masyarakat saat ini lebih memilih untuk menghindari tindakan medis semacam operasi atau obat-obatan, dan lebih memilih untuk melakukan pengobatan manual atau terapi manipulatif. Terapi manipulatif atau *manual therapy* digunakan oleh dokter termasuk ahli terapi fisik untuk mendiagnosis dan merawat jaringan lunak dan struktur sendi untuk tujuan mengurangi nyeri, meningkatkan ROM, memperbaiki jaringan kontraktif dan non-kontraktif (Sebastian, 2019)².

METODE PELAKSANAAN

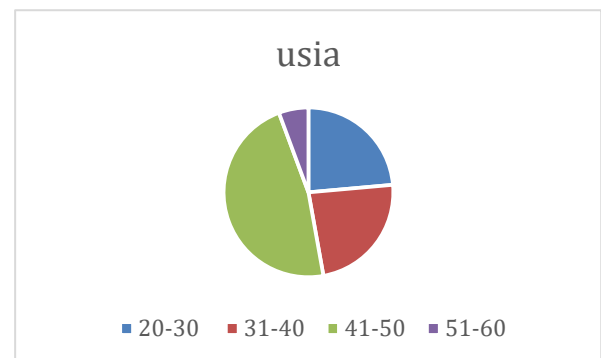
Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah (penyuluhan), dan melakukan demonstrasi terapi ini kepada masyarakat yang mengalami LBP (Low back pain). Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini adalah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Padang Bulan yang mengalami LBP atau pun tidak. Kegiatan ini berlangsung 1 hari dengan mendapat dukungan dari masyarakat dan staf puskesmas padang bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Demografi

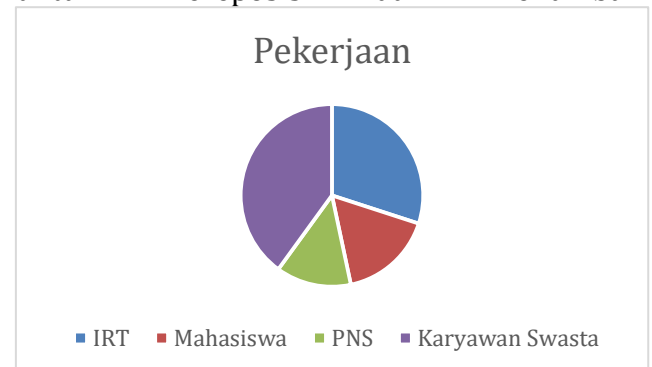
a. Usia

Masyarakat dalam pengabdian ini memiliki rentang usia antara 20-60 tahun dengan kategori usia seperti pada Gambar 1. Gambar 1. Diagram pie usia



b. Pekerjaan

Selain manipulasi *massage*, terapi chiropractic menggunakan manipulasi *exercise therapy* yaitu berupa gerakan *stretching*/peregangan dan mobilisasi sendi untuk mereposisi dan menambah



Gambar 2. Pekerjaan

kemampuan gerak sendi bahu. *Stretching* (peregangan) bermanfaat untuk mengurangi kekakuan otot dan menambah fleksibilitas sendi dan jaringan lunak sehingga meningkatkan kemampuan gerak sendi bahu. Selain itu, mobilisasi sendi memicu kontraksi otot yang mengalami spasme sehingga

melepaskan opioid endogen dan merangsang keluarnya endorphen dari kelenjar pituitari yang mampu mengurangi nyeri (Ashwini *et al*, 2017)³. Mobilisasi sendi mendorong pergerakan antara serat kapsuler sehingga menghasilkan peningkatan kadar air interstisial dan jarak interfiber. Mobilisasi juga menstimulasi sinovial untuk meregang secara selektif, menyebabkan penataan jaringan kolagen secara bertahap dengan pengurangan pembentukan ikatan silang dan perkembangan konfigurasi serat paralel dalam jaringan kolagen yang baru terbentuk. Selain itu, mobilisasi dapat memutus adhesi pada kapsul sendi dan lipatan sinovial serta meningkatkan panjang serat kapsul. Respon tersebut diyakini memiliki efek mekanis untuk meningkatkan jumlah gerakan artrokinematik pada suatu sendi (Baksh, 2018)⁴.

Seluruh masyarakat memahami pendidikan kesehatan yang diberikan dan masyarakat merasa ini menjadi sesuatu hal yang baru dalam terapi low back pain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan maka didapatkan bahwa:

- masyarakat pada wilayah kerja puskesmas padang bulan memahami terapi chiropractic untuk penyembuhan low back pain.
- Masyarakat pada wilayah kerja puskesmas ikut berpartisipasi dalam demonstrasi terapi chiropractic dan masyarakat serta pegawai puskesmas sangat antusias dengan terapi chiropractic ini.

SARAN

Pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan berikutnya dalam lingkup masyarakat yang

lebih banyak dan kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya bisa membuat pelatihan terapi chiropractic ini, agar tenaga kesehatan khususnya perawat mampu melakukan terapi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKes Flora, teman sejawat yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini. Dan terima kasih juga kepada seluruh masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Setiyawati, D., Adiputra, N., Irfan, M. (2013). Kombinasi ultrasound dan traksi bahu ke arah kaudal terbukti sama efektifnya dengan kombinasi ultrasound dan latihan codman pendulum dalam menurunkan nyeri dan meningkatkan kemampuan aktifitas fungsional sendi bahu pada penderita sindroma impingement subakromialis. *Sport and Fitness Journal*, 1(2), 70-80.
- [2] Sebastian, D. (2019). *Principles of manual therapy*. India: Jaypee Brothers Medical Publishers
- [3] Ashwini, T.M., Karvannan, H., & Prem, V. (2017). Effects of movement impairment based treatment in the management of mechanical neck pain. *Journal of Bodywork & Movement Therapies*, 22(2), 534-539
- [4] Bakhsh, W., & Nicandri, G. (2018). Anatomy and physical examination of the shoulder. *Sports Medicine and Arthroscopy Review*, 26(3), 10-22

GAMBAR



Gambar 3 Pengabdian